

ABSTRAK

PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, PENGELUARAN PEMERINTAH, NET EKSPOR DAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO PERKAPITA PERIODE 2010 - 2023

(Studi Kasus 10 Negara-Negara ASEAN)

Oleh

Yuda Prima Nugraha

213401010

Pembimbing I : Asep Yusuf Hanapia

Pembimbing II: Jumri

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Investasi asing langsung, pengeluaran pemerintah, net ekspor, dan indeks persepsi korupsi (IPK) terhadap produk domestik bruto (PDB) per kapita di 10 negara ASEAN periode 2010–2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dari *World Bank* dan *Transparency International*. Analisis dilakukan melalui regresi data panel dengan uji pemilihan model (Chow, Hausman, Lagrange Multiplier), yang menghasilkan model *Random Effects* sebagai terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI berpengaruh positif dan signifikan, meskipun kontribusinya relatif kecil. Pengeluaran pemerintah dan net ekspor memberikan dampak lebih dominan, sementara peningkatan IPK juga signifikan meningkatkan PDB per kapita. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan. Simpulan penelitian menegaskan pentingnya kebijakan yang memperkuat efisiensi belanja publik, diversifikasi ekspor, dan penanganan korupsi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif di ASEAN. Implikasi praktisnya mencakup rekomendasi peningkatan transparansi anggaran, reformasi kelembagaan, serta integrasi FDI dengan sektor strategis berbasis teknologi dan keberlanjutan.

Kata Kunci: Investasi Asing Langsung, Pengeluaran Pemerintah, Net Ekspor, Indeks Persepsi Korupsi, PDB per Kapita, ASEAN.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT, GOVERNMENT SPENDING, NET EXPORTS AND THE CORRUPTION PERCEPTION INDEX ON GROSS DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA PERIOD 2010 - 2023

(Case Study of 10 ASEAN Countries)

By

Yuda Prima Nugraha

213401010

Supervisor I : Asep Yusuf Hanapia

Supervisor II : Jumri

This study aims to analyze the influence of foreign direct investment, government expenditure, net exports, and corruption perception index (GPI) on gross domestic product (GDP) per capita in 10 ASEAN countries for the period 2010–2023. The research method uses a quantitative approach with panel data from the World Bank and Transparency International. The analysis was carried out through panel data regression with model selection tests (Chow, Hausman, Lagrange Multiplier), which resulted in the best random effects model. The results show that FDI has a positive and significant effect, although the contribution is relatively small. Government spending and net exports had a more dominant impact, while the increase in GPA also significantly increased GDP per capita. Simultaneously, all four variables had a significant effect. The findings of the study underscore the importance of policies that strengthen the efficiency of public spending, export diversification, and tackling corruption to drive inclusive economic growth in ASEAN. Practical implications include recommendations for increased budget transparency, institutional reforms, and the integration of FDI with technology-based and sustainability-based strategic sectors.

Keywords: FDI, Government Spending, Net Exports, Corruption Perception Index, GDP per Capita, ASEAN.